

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V simpulan adalah bagian terakhir dalam penelitian ini, isi dalam bab ini berdasarkan pada hasil seluruh penelitian yang telah dilakukan peneliti untuk menjawab semua pertanyaan penelitian. Dalam bab ini, peneliti memberikan kesimpulan terkait hasil penelitian “Implementasi model RADEC pada topik lipid untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi dan kreativitas siswa SMK kelas XII”. Pada bagian akhir dari penyusunan tesis ini akan disajikan poin-poin utama sebagai pemaknaan dalam pembahasan atas perolehan hasil penelitian yang dilakukan pada simpulan, implikasi dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

Peneliti telah melakukan penelitian pada siswa kelas XII di salah satu SMKN di Kota Bandung dan memperoleh suatu kesimpulan bahwa desain pembelajaran model RADEC yang dikembangkan oleh peneliti berkategori sangat layak untuk dapat mengembangkan keterampilan kolaborasi dan kreativitas siswa, baik hasil uji kelayakan internal dan eksternal maupun hasil uji *TCOF*. Secara khusus, berdasarkan pertanyaan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran RADEC berkategori sangat layak berdasarkan hasil uji kelayakan internal pada kesesuaian tahapan model dengan sub-indikator keterampilan kolaborasi dan sub-indikator kreativitas dengan perolehan skor untuk indikator kolaborasi 92,66 % dan indikator kreativitas 90 %. Model pembelajaran RADEC juga berkategori sangat layak berdasarkan hasil uji kelayakan internal pada kesesuaian rancangan model pembelajaran RADEC pada topik senyawa organik lipid yang dilihat berdasarkan kelima aspek dengan perolehan skor rata-rata sebesar 94,99%.
2. Keterlaksanaan model pembelajaran RADEC sudah sangat baik berdasarkan hasil uji kelayakan secara eksternal dilihat dari persentase skor rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 91,52% pada pertemuan pertama dan 96,41% pada pertemuan kedua.
3. Model pembelajaran RADEC mendapatkan rata-rata skor sebesar 2,63, berkategori tinggi berdasarkan hasil uji secara *TCOF* untuk meningkatkan

kreativitas siswa kelas XII pada topik senyawa organik lipid. Hal ini menunjukkan bahwa desain pembelajaran yang dirancang oleh peneliti sudah sesuai dengan karakteristik desain pembelajaran berdasarkan *TCOF*.

4. Keterampilan kolaborasi dan kreativitas siswa berkategori sangat baik saat belajar melalui implementasi pembelajaran model RADEC pada topik senyawa organik lipid yang dilihat berdasarkan persentase skor nilai rata-rata yang diperoleh untuk keterampilan kolaborasi siswa 84,99% dan untuk kreativitas siswa 92,5% dengan kategori sangat baik.
5. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran RADEC pada topik senyawa organik lipid menunjukkan persentase rata-rata secara keseluruhan sebesar 60,77% termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model RADEC mendapatkan respon positif dari siswa. Proses pembelajaran menggunakan model ini dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi, kreativitas siswa, meningkatkan keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat, ide, dan gagasan serta meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran RADEC dapat mengembangkan keterampilan kolaborasi dan kreativitas siswa pada topik senyawa organik lipid. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, guru kimia SMA diharapkan mampu memiliki pemahaman yang baik terhadap desain model pembelajaran RADEC karena dapat digunakan sebagai salah satu pilihan utama dalam meningkatkan mutu hasil belajar siswa pada pembelajaran kimia saat berada di kelas. Oleh karena itu, kepada para pengampu bidang pendidikan untuk dapat memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada guru yang ada di sekolah untuk dapat memahami lebih baik model pembelajaran RADEC untuk dapat diimplementasikan.

Beberapa implikasi yang terjadi terhadap sekolah, guru maupun siswa terhadap implementasi model pembelajaran RADEC yang telah dilakukan dijabarkan sebagai berikut:

1. Sekolah dapat mengarahkan guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran RADEC pada materi kimia ataupun pada mata pelajaran lain guna untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
2. Guru memperoleh desain pembelajaran dalam topik senyawa organik lipid dengan menggunakan model pembelajaran RADEC untuk dapat mengembangkan keterampilan kolaborasi dan kreativitas siswa. Desain pembelajaran ini dapat membuat sebuah karya kreatif sehingga kreativitas siswa bisa meningkat menjadi lebih baik, hal ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan.
3. Siswa mendapatkan pengalaman belajar dengan model pembelajaran yang lebih berpusat pada dirinya sendiri sehingga mampu meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya serta memperoleh prestasi yang lebih baik.
4. Siswa menjadi terdorong untuk membaca dari berbagai sumber literasi untuk dapat memahami materi pembelajaran karena pada model pembelajaran RADEC, siswa didorong untuk melakukan kegiatan membaca/ *read* sebelum melakukan pembelajaran di kelas.

5.3 Rekomendasi

Penelitian yang dilakukan tentunya masih terbatas dalam beberapa hal meskipun hasil perolehan data serta kesimpulan dan implikasi dari penelitian telah dijabarkan sebagaimana mestinya. Terdapat beberapa rekomendasi untuk dapat dilakukannya penyesuaian pada penelitian selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih sesuai dengan kebutuhan langsung di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian, maka rekomendasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan implementasi model pembelajaran RADEC, perlu diperhatikannya manajemen waktu yang dialokasikan pada setiap tahapan dari model pembelajaran RADEC sehingga setiap tahapan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan efisien sesuai kebutuhan data penelitian.
2. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran RADEC yang merupakan suatu model yang berpusat pada siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Langkah ini tentunya memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan belajar dari siswa.

3. Model pembelajaran RADEC dapat diuji cobakan pada materi dan mata pelajaran lain sesuai dengan kebutuhan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pada penelitian ini hanya mampu memberikan satu sub pokok bahasan materi yaitu topik senyawa organik lipid, dan terbatas pada keterampilan kolaborasi dan kreativitas siswa. Oleh karena itu, kepada peneliti lain untuk dapat melanjutkan penelitian model pembelajaran RADEC pada pokok bahasan lain dengan standar kompetensi yang lebih luas.